

**PELATIHAN MANAJEMEN DATA BISNIS UNTUK Mendukung PROSES Digitalisasi
PADA YAYASAN BINA MULIA INDONESIA**

Muhammad Khaerudin^{1*}, Andy Achmad H², Dwi Budi Srisulistiwati³, Sri Rejeki⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Article History

Received : November 23

Revised : November 23

Accepted : November 23

Published : Desember 23

Corresponding author*:

[Muhammad.khaerudin@dsn.u
bharajaya.ac.id](mailto:Muhammad.khaerudin@dsn.u
bharajaya.ac.id)

Cite This Article:

M. Khaerudin, Andy Achmad H, D.
B. Srisulistiwati, and Sri Rejeki,
“PELATIHAN MANAJEMEN
DATA BISNIS UNTUK
MENDUKUNG PROSES
DIGITALISASI PADA YAYASAN
BINA MULIA INDONESIA”,
JAMMU, vol. 2, no. 3, pp. 6–11,
Dec. 2023.

DOI:

[https://doi.org/10.56127/jammu.v
2i3.1082](https://doi.org/10.56127/jammu.v
2i3.1082)

Abstract: The Bina Mulia Indonesia Foundation, which is in charge of a number of different business ventures, including cooperatives, kindergartens, Al-Quran Education Parks, and retail stores, has determined that in order for all of these ventures to adjust to the digital age, adjustments must be made to organizational culture, strategic thinking, and knowledge and abilities. A company must become more adaptable, imaginative, and receptive to the rapidly changing technology. Among the dangers and difficulties presented by this company transition include data security, complicated system integration, market changes, and competitive dynamics. Information technology, which has incorporated into business models extensively, an example of how business models change in response to new technology developments. In the modern era, information technology has had a profound impact on value creation, customer relations, and organizational processes. The results showed that institutions compete fiercely with one another, and as a result, an institution's needs for the development of quality human resources increase with the speed at which times are developing. In reality, digital education and training can carry out human resource development in this era of digitization effectively and efficiently.

Keywords: Data Business, Digitalization, Management, Technology

Abstrak: Dalam rangka menyikapi era digitalisasi, Yayasan Bina Mulia Indonesia yang menaungi beberapa jenis usaha seperti Taman Kanak Kanak, Taman Pendidikan Al-Quran, Koperasi dan toko, agar semua jenis usaha dapat beradaptasi dengan era digital, mereka perlu membuat perubahan pada budaya organisasi, pemikiran strategis, dan keterampilan serta pengetahuan. Sebuah organisasi perlu menjadi lebih fleksibel, kreatif, dan terbuka terhadap keadaan teknologi yang terus berkembang. Keamanan data, integrasi sistem yang kompleks, pergeseran pasar dan dinamika persaingan hanyalah beberapa risiko dan tantangan yang ditimbulkan oleh transformasi bisnis ini.

Teknologi Informasi yang sudah banyak diimplementasikan ke dalam Model Bisnis menggambarkan bagaimana pergeseran model bisnis akibat dari berkembangnya kemajuan teknologi. Operasi organisasi, interaksi pelanggan, dan generasi nilai semuanya telah berubah secara mendasar oleh pengaruh teknologi informasi di jaman modern. Dari hasil temuan didapatkan bahwa semakin pesat perkembangan zaman maka semakin sengit persaingan antar lembaga, oleh karena itu pula semakin besar tuntutan suatu lembaga terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam praktiknya, pada era digitalisasi ini pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan efektif dan efisien melalui pendidikan dan pelatihan digital.

Kata Kunci: Data Bisnis, Digitalisasi, Manajemen, Teknologi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bentuk usaha kecil yang dikelola secara Di dunia yang semakin digital saat ini, transformasi bisnis menjadi topik hangat bagi perusahaan di mana pun. Kemajuan teknologi informasi dan pergeseran perilaku konsumen telah mengubah model bisnis secara signifikan. Untuk beradaptasi dengan perubahan ini dan tetap kompetitif di pasar yang semakin digital saat ini, bisnis harus dapat memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Salah satu elemen terpenting yang tidak bisa diabaikan, baik pada suatu institusi atau perusahaan ialah sumber daya manusia. Kemajuan bisnis juga sangat ditentukan oleh pengelolaan sumber daya manusianya. Sumber daya manusia pada hakikatnya merupakan seseorang pekerja dalam sebuah organisasi yang menjadi penggerak, pemikir, dan perencana agar

tercapainya tujuan organisasi. Pada era digital saat ini dimana keberadaan sumber daya manusia dilihat bukan sekedar berdasarkan kualitas, tetapi juga bakat (kemampuan) yang dipunyai guna menjadi profesional di bidangnya dan menguasai teknologi kerja, sehingga revolusi industri merupakan industri yang mendorong berbagai perubahan teknologi yang cepat. Teknologi digital yang berkembang begitu cepat memiliki potensi untuk berubah begitu cepat. Era digital menjadikan peran manusia dalam bekerja banyak yang diambil alih, akibatnya sumber daya manusia harus mampu beradaptasi dengan adanya perubahan guna mengimbangi persaingan global. Satu-satunya pilihan bagi masyarakat adalah menciptakan sumber daya manusia yang efektif dan berkualitas agar mampu bersaing secara global

Dengan kondisi seperti ini, sangat dibutuhkan pemahaman dan ketrampilan terkait dengan semua operasional organisasi yang berbasis digital, agar dalam mengemas suatu proses bisnis dapat berjalan sesuai dengan tuntutan maupun perkembangan teknologi saat ini. Pemilihan pelatihan berbasis digital dipandang sangat sesuai dengan tuntutan organisasi yang mengandalkan IT (Information Teknologi) atau TIK (Teknologi Informasi dan Komputer). Semua data bisnis yang telah diolah berbasis digital akan mudah digunakan untuk penggunaan model belajar via online/internet/HP. Mempertimbangkan bahwa peran sumberdaya manusia adalah menyediakan, menunjukkan, dan memotivasi agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai jenis usaha yang sedang dijalankan, oleh karena itu kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk dilakukan. Hal ini tentunya dengan tujuan untuk mempersiapkan dunia pendidikan dalam menyikapi resiko dan halangan seperti ini, agar dapat siap di masa sekarang maupun di masa selanjutnya

Kegiatan pelatihan tersebut mengacu pada kebutuhan data bisnis yang diolah di Yayasan, sekaligus mendukung perkembangan konsep administrasi di era revolusi industri 4.0, yang ditandai dengan era bekerja berbasis internet atau dikenal era digital. Demikian juga dalam dunia bisnis yang dikelola yayasan, yang harus menyesuaikan dengan tuntutan berbasis digital. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan bekal mereka tentang pengetahuan komputer untuk meningkatkan keahlian dalam mengelola pekerjaan

Masalah kependudukan merupakan masalah global yang menjadi perhatian Negara-negara di Dunia. Hal ini terlihat dengan adanya komitmen global untuk menekan laju pertumbuhan penduduk di Dunia dengan pendekatan kegiatan local negara tersebut. Negara-negara dengan tingkat kelahiran dan tingkat kematian tinggi, akses terhadap informasi dan pelayanan KB dianggap penting dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals-SDGs), terutama untuk tujuan menjamin akses semesta kepada pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana (KB), informasi dan edukasi, serta integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional pada tahun 2030 [1]

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dalam bentuk pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan mulai dari identifikasi dan analisis masalah yang dialami, menyelenggarakan kegiatan pelatihan, dan menyusun laporan. Berikut ini akan dideskripsikan rangkaian kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

1. Identifikasi dan analisis masalah yang dialami orang-orang yang terlibat dalam operasional Yayasan. Tim pengabdian kepada masyarakat dan pihak Yayasan melakukan analisis permasalahan yang umumnya dialami staff Yayasan yang mengelola administrasi. Permasalahan yang diidentifikasi dan dianalisis terkait dengan permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan administrasi data bisnis secara daring atau online
2. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan. Sasaran PPM ini adalah staff administrasi Yayasan dan orang-orang yang terlibat dalam proses bisnis Yayasan yang memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas melalui pengembangan media digital. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2023 secara luring dan tanggal 3 Juni 2023 secara luring melalui. Kegiatan pengabdian berlangsung dari jam 09:00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB. Proses pendampingan dilakukan pada bulan Juli 2023.

Pendekatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan terhadap pasangan usia subur atau wanita usia subur dan tokoh masyarakat setempat untuk mendapatkan dukungan dalam melakukan program penyuluhan.

Model Kegiatan

1. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi kegiatan penyiapan peralatan yang akan digunakan dalam pelatihan, seperti dengan membuat modul yang akan digunakan dalam pelatihan, menyiapkan peralatan yang dipergunakan dalam pelatihan antara lain tempat pelatihan, sound system, laptop dan LCD Proyektor.

2. Tahap Pelaksanaan

Di dalam pelaksanaannya, kami menggunakan metode intervensi sosial, yang dapat diartikan sebagai perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok

1. Pengenalan pemberi materi

Tahap pertama dilakukan pengenalan terlebih dahulu kepada para peserta pelatihan. Kemudian disampaikan rangkaian dan konsep bagaimana acara pelatihan akan dilaksanakan



Gambar 1. Pengenalan pemberi materi

2. Pembagian kelompok

Pembagian kelompok disesuaikan bidang pekerjaan masing masing



Gambar 2. Pembagian kelompok

3. Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan oleh tim pelaksana dengan detail kegiatan sebagai berikut :

- a. Tim pelaksana akan memantau kehadiran dan keaktifan setiap peserta melalui pengecekan presensi kehadiran. Kriteria pengukuran keberhasilan adalah : 100 % peserta hadir mengikuti pelatihan dan 90% peserta yang hadir Aktif mengikuti kegiatan

- b. Berdasarkan jadwal pelaksana kegiatan, tim pelaksana akan melakukan peninjauan ulang terhadap kesesuaian jadwal kegiatan, alokasi waktu, materi kegiatan serta metode yang telah dirancang, evaluasi pelaksanaan dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu:
 - 1. Aspek knowledge (pengetahuan) yaitu berdasarkan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pelatihan
 - 2. Aspek skill (keterampilan) berkaitan dengan kemampuan dalam mengerjakan soal latihan, dll
 - 3. Aspek attitude (sikap) berkaitan dengan kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan kemampuan dalam komunikasi



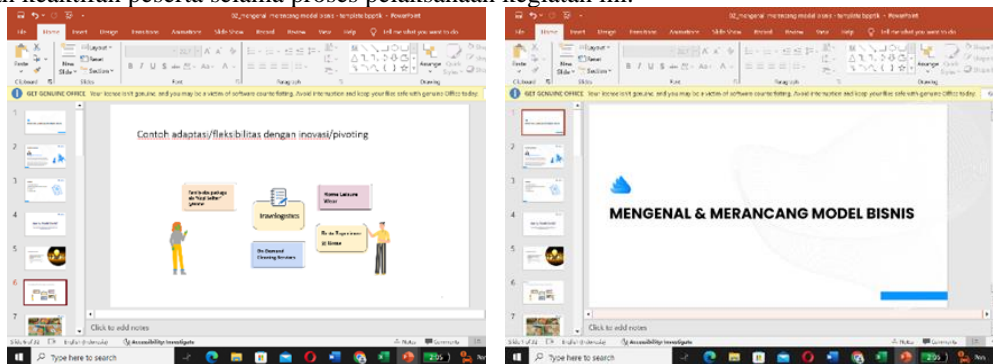
Gambar 3. Evaluasi pelaksanaan

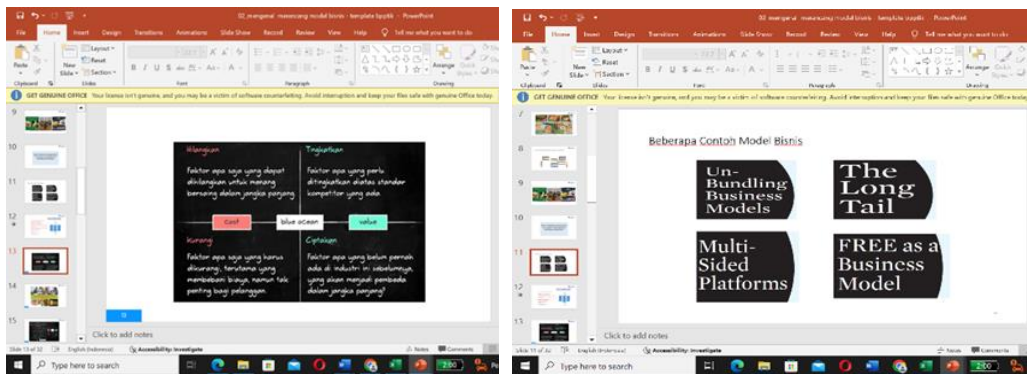
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan manajemen data bisnis dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap pelatihan umum dan tahap pendampingan. Kegiatan berikutnya adalah pemberian pretest yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan awal peserta pelatihan. Pada tahap pengenalan ini akan dipelajari konsep awal tentang database konsumen, terutama tentang customer relationship management (CRM). CRM adalah proses .strategis untuk memilih pelanggan yang dapat dilayani dengan paling menguntungkan oleh perusahaan dan membentuk interaksi antara perusahaan dan pelanggan. Sistem manajemen data pelanggan adalah aset tak berwujud yang harus dimiliki perusahaan. Ini membantu meningkatkan komunikasi dengan klien, meningkatkan upaya pemasaran dan penjualan, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan pendapatan. Untuk langkah cepat akan dimulai dari awal dengan menampilkan presentasi berikut ini

Pembahasan

- 1. Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang program KB mulai meningkat terlihat dari antusias dan keaktifan peserta selama proses pelaksanaan kegiatan ini.





Gambar 4. Tampilan materi pembelajaran

Gambar 4. merupakan tampilan materi pembelajaran dimana peserta mulai diperkenalkan dengan konsep database dan model database bisnis, peserta mulai diajarkan bagaimana membuat suatu perencanaan database untuk keperluan bisnis



Gambar 5. Suasana Pelatihan

Hasil dari proses pelatihan yang telah didapatkan ini menjadi jawaban untuk masalah pengelolaan data bisnis untuk proses digitalisasi. Setelah mendapat materi, peserta membuat draf untuk pengolahan data masing masing bidang sesuai dengan kelompok. Draft tersebut selanjutnya dipresentasikan oleh peserta untuk memperoleh masukan dari narasumber dan peserta pelatihan lainnya

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan Manajemen data bisnis di Yayasan Bina Mulia Indonesia berjalan dengan lancar. Semua peserta sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelatihan, Dari hasil pelatihan dapat disimpulkan bahwa materi pelatihan dapat diikuti oleh semua peserta. Para peserta mendapat tambahan kompetensi dan ketrampilan untuk mengelola data sesuai dengan bidang pekerjaan masing masing. Peserta program pengabdian kepada masyarakat merasa termotivasi dengan ilmu yang telah diperoleh untuk dimanfaatkan dalam berbagai keperluan

Saran

Pelatihan secara berkala diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan teknologi sehingga dapat meningkatkan hardskill setiap karyawan. Selanjutnya perlu dicermati kembali pengetahuan kebutuhan dan serta pengolahannya yang lebih spesifik. Selanjutnya perlu di observasi ulang untuk

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*
- [2] Hermawan, E. (2019). Pengaruh Kompetensi, Pendelegasian Wewenang dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 148–159.

- <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.2235>
- [3] Mahawati, E. dkk. (2021). Analisis Beban Kerja dan Produktivitas Kerja (R. Watrianthos, Ed.; 1st ed.). Yayasan Kita Menulis
- [4] Saputra, Y. (2021). Pelatihan Penerapan Manajemen Organisasi pada Yayasan Darul Iman Taman Narogong Indah Bekasi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 47–54. Retrieved from <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JSTPM/article/view/687>
- [5] Muhammad Khaerudin, dkk (2022). Pelatihan CorelDraw Pada Santri Yayasan Yatim Piatu dan Dhuafa Al-Ikhlas Bekasi. <https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/jucosco>
- [6] Francisca, M., Yunus, Y., Saputri, R. P., (2021). Tingkat kepuasan peserta workshop media pembelajaran berbasis android. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Volume 5, No 1
- [7] Syam, S. (2020). Peranan Pimpinan Dalam Menciptakan Efisiensi Dan Efektivitas Bekerja Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Pada Pt Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar. *Cross-Border*, 3(2), 241–251. Retrieved from <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/797>